

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fasilitas Kesehatan atau yang dapat disebut juga fasilitas pelayanan kesehatan merupakan suatu alat atau tempat yang digunakan dalam menjalankan upaya pelayanan kesehatan, baik dari segi promotif, preventif, kuratif, dan juga rehabilitatif (Kementrian Kesehatan, 2016). Menurut Prof. Dr. dr. Nila Moeloek (Ramadhan, 2017), kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh masih tergolong sangat rendah, sehingga fasilitas kesehatan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu setiap individu dalam melakukan pemeliharaan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan.

Saat ini, dunia sedang dilanda dengan pandemi COVID-19. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap keputusan dalam kunjungan ke fasilitas kesehatan. Menurut artikel yang ditulis pada *website* gooddoctor, kunjungan dan pemeriksaan tetap harus dilakukan khususnya bagi mereka yang membutuhkan perawatan untuk penyakit dengan risiko besar (Hariandja, 2020). Tentunya kunjungan dan pemeriksaan tersebut dapat dilakukan dengan memilih fasilitas kesehatan yang tepat. Oleh karena itu pembangunan aplikasi pencarian fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan, mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi, dan membantu masyarakat dalam menentukan fasilitas kesehatan yang sesuai dengan preferensi pengguna.

Penelitian serupa telah dilakukan oleh Agung Widarma Chandranata (Chandranata, 2020) dalam penelitiannya membangun aplikasi pencarian rumah kos menggunakan metode *Weighted Product* (WP) pada platform *mobile*. Penggunaan metode WP pada penelitian ini diperuntukan untuk menghitung skor bagi setiap alternatif dengan menggunakan lokasi terdekat, biaya, fasilitas, Kebersihan, jarak, tingkat keamanan, dan layanan dari rumah kos sebagai variabel perhitungan. dari hasil pengujian yang peneliti lakukan, didapatkan presentase skor sebesar 87.77% untuk presentase kelayakan aplikasi dari segi aspek *usefulness*. Dapat disimpulkan bahwa aplikasi sistem pendukung keputusan memiliki manfaat bagi pengguna.

Penelitian sistem rekomendasi serupa lainnya telah dilakukan oleh Vania Chandra (Chandra, 2017) dalam penelitiannya membangun aplikasi pencarian rumah kos. Penelitian tersebut menggunakan *Simple Additive Weighting* dan diimplementasikan dalam *platform website* dengan tujuan memudahkan pengguna dalam mencari dan mendapatkan informasi terkait lokasi sesuai dengan preferensi harga dan fasilitas yang di input oleh pengguna. Penggunaan metode Simple Additive Weighting digunakan untuk menentukan hasil dari perhitungan terhadap faktor-faktor yang menjadi prioritas dan preferensi pengguna. Dari hasil pengujian yang peneliti lakukan, didapatkan presentase kesuksesan sebesar 82.5682%. Dapat disimpulkan bahwa pembangunan aplikasi dengan metode *Simple Additive Weighting* cocok digunakan dalam membangun aplikasi rekomendasi.

Penelitian dalam pencarian fasilitas kesehatan telah dilakukan oleh Astrid, Alicia, dan Xaverius (A. Makiolor et al., 2017) dengan membangun aplikasi berbasis android. Pada penelitian tersebut berisikan pembangunan aplikasi yang

mencakup setiap rumah sakit, puskesmas, dan dokter praktek yang terletak pada wilayah Manado dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam pencarian rumah sakit, puskesmas, dan dokter praktek terdekat. Aplikasi yang dibangun dapat menampilkan lokasi fasilitas kesehatan tersebut dalam bentuk *map* dan dapat menampilkan informasi berupa nama, alamat, nomor telepon, dan informasi lanjutan tempat tersebut. Pada penelitian ini, pencarian fasilitas kesehatan hanya didasari oleh jarak sebagai kriteria fasilitas kesehatan, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirancanglah sebuah aplikasi berbasis *website* untuk pencarian fasilitas kesehatan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang merupakan sebuah algoritma dengan metode penjumlahan berbobot. Penggunaan metode SAW pada penelitian ini bertujuan sebagai metode pendukung keputusan terhadap variabel yang digunakan yaitu jarak, biaya, pelayanan, keamanan, dan kebersihan fasilitas kesehatan. Aplikasi yang dibangun juga memiliki fitur *map* sehingga dapat menampilkan lokasi fasilitas kesehatan dalam bentuk visual. Metode SAW atau penjumlahan terbobot digunakan karena memiliki kelebihan dari metode lainnya, diantaranya adalah metode SAW dapat melakukan penilaian lebih tepat, berdasarkan nilai kriteria dan bobot preferensi yang telah ditentukan sebelumnya. kelebihan lainnya adalah metode SAW dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif (Kusumadewi *et al.*, 2006).

Penelitian ini menghasilkan aplikasi berbasis *website* yang memiliki fungsi untuk membantu pengguna dalam pencarian fasilitas kesehatan sesuai dengan preferensi pengguna. Pengguna dapat memilih layanan dari fasilitas kesehatan yang

diinginkan dan dapat menentukan preferensi jarak, biaya, pelayanan, keamanan, dan kebersihan dari fasilitas kesehatan. Setelah melakukan pencarian terhadap fasilitas kesehatan tersebut, pengguna dapat melihat lokasi atau letak fasilitas kesehatan tersebut secara visual. Penggunaan Google Map Library memungkinkan pengguna melihat secara langsung dalam bentuk peta digital lokasi atau letak fasilitas kesehatan yang direkomendasikan sesuai dengan preferensi atau kriteria yang telah ditentukan.

Penelitian ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah menggunakan data atau informasi yang telah melalui proses penelusuran, *survey*, dan pertimbangan untuk kredibilitasnya, sehingga data atau informasi yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Kelebihan lainnya adalah pada pemilihan kata dan kalimat yang sesuai sehingga memudahkan dalam penyampaian informasi untuk pembaca. Dan kelebihan terakhir adalah penyampaian pembahasan serta hasil yang terperinci guna mengurangi ambiguitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Vania Chandra (Chandra, 2017) dan Agung Widarma Chandranata (Chandranata, 2020) terletak pada objek penelitian yang digunakan, metode perhitungan dan platform dibangunnya aplikasi, yaitu fasilitas kesehatan, *Simple Additive Weighting*, dan platform *website* serta perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Astrid, Alicia, dan Xaverius (A. Makiolor et al., 2017) terdapat pada penerapan sistem rekomendasi untuk pencarian fasilitas kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah saya paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi pencarian fasilitas kesehatan dengan metode *Simple Additive Weigthing*?
2. Apakah aplikasi pencarian fasilitas kesehatan yang di bangun dapat diterima dengan baik oleh pengguna yang diukur dengan metode pengukuran *Technology Acceptance Model*?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan menjadi beberapa poin sebagai berikut:

1. Fasilitas kesehatan yang dijadikan objek memiliki kesesuaian dan telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan peraturan pemerintah republik Indonesia tentang fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Batasan wilayah penelitian dan fasilitas kesehatan terbatas hanya untuk wilayah Gading Serpong, dikarenakan keterbatasan penulis dalam pengumpulan informasi setiap fasilitas kesehatan.
3. Data pendukung dalam pembuatan aplikasi ini adalah data spasial fasilitas kesehatan berupa titik koordinat *latitude* dan *longitude*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah saya paparkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi pencarian fasilitas kesehatan dengan metode *Simple Additive Weigthing*.
2. Aplikasi pencarian fasilitas kesehatan dengan metode SAW dibangun dengan memperhatikan faktor-faktor pada *Technology Acceptance Model* sehingga aplikasi yang dibangun dapat diterima oleh pengguna.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Membantu pengguna dalam menentukan pemilihan fasilitas kesehatan yang tepat sesuai dengan preferensi dan kriteria pengguna.
2. Menghemat waktu dan biaya dalam pencarian fasilitas kesehatan yang tepat.
3. Mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi terkait lokasi fasilitas kesehatan sesuai dengan preferensi dan kriteria pengguna.
4. Referensi penelitian yang akan dilakukan dikemudian hari dengan topik maupun metode serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan skripsi.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori baik dari segi konsep maupun metode yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan. Teori yang dicantumkan pada laporan ini diantaranya adalah variabel penelitian, metode *Simple Additive Weighting*, *Technology Acceptance Model*, dan Skala Likert.

BAB 3 METODE DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini menjelaskan metode dan rancangan sistem yang dibangun. Rancangan sistem yang dibangun diantaranya adalah *mockup*, *Sitemap*, *Flowchart*, *Database Schema*, dan Struktur tabel *database*.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan hasil implementasi sistem, hasil rekap penelitian, dan hasil analisis data yang didapat.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian yang dibandingkan dengan tujuan penelitian. Pada bab ini juga tertera saran untuk pengembangan lebih lanjut.